

Rabu, 20 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pemungutan dan Penghitungan Suara, Bawaslu Kabupaten Probolinggo Petakan 24 Indikator Potensi TPS Rawan pada Pemilihan Tahun 2024

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Probolinggo ----- Bawaslu Kabupaten Probolinggo petakan Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berpotensi rawan pada Pemilihan Tahun 2024, pemetaan ini bertujuan untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 2 indikator yang paling rawan terjadi yaitu pada variabel penggunaan hak pilih dengan indikator adanya pemilih yang sudah Tidak Memenuhi Syarat sebagai pemilih namun masih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap, dan Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, berdasarkan pemetaan dari 330 Desa/Kelurahan di 24 Kecamatan se-Kabupaten Probolinggo. Pemetaan TPS Rawan oleh 330 Pengawas Desa / Kelurahan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan di antaranya *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdata di DPT, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politsasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet.

Berdasarkan variabel dan indikator tersebut, hasil Pemetaan TPS Rawan di Kabupaten Probolinggo sebagai berikut:

24 (Dua Puluh Empat) Indikator Potensi TPS Rawan yang terjadi di Kabupaten Probolinggo:

- 1) Terdapat 482 TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;
- 2) Terdapat 222 TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 3) Terdapat 56 TPS yang terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);
- 4) Terdapat 248 TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 5) Terdapat 334 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;
- 6) Terdapat 5 TPS yang terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 7) Terdapat 5 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 8) Terdapat 6 TPS yang memiliki Riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan;
- 9) Terdapat 32 TPS yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;
- 10) Terdapat 1 TPS yang terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS;
- 11) Terdapat 10 TPS di mana petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;
- 12) Terdapat 4 TPS di mana ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon;
- 13) Terdapat 9 TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu;

- 14) Terdapat 63 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;
- 15) Terdapat 1 TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu;
- 16) Terdapat 20 TPS yang sulit dijangkau (geografis dan cuaca)
- 17) Terdapat 8 TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik
- 18) Terdapat 19 TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)
- 19) Terdapat 11 TPS yang berada di dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 20) Terdapat 2 TPS yang berada di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)
- 21) Terdapat 6 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
- 22) Terdapat 1 TPS di lokasi khusus;
- 23) Terdapat 137 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;
- 24) Terdapat 71 TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu Kabupaten Probolinggo, KPU Kabupaten Probolinggo, Peserta Pemilihan, pemerintah daerah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara berjalan lancar dan demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi dengan stakeholder terkait,
- 3) sosialisasi pengawasan partisipatif dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) berkolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemiluan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko aduan masyarakat

Bawaslu Kabupaten Probolinggo juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Probolinggo merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran dibawahnya:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah Kabupaten Probolinggo, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran

Persebaran **Potensi** TPS Rawan

NO	INDIKATOR	JUMLAH TPS	LOKASI TPS RAWAN
1	TPS terdapat pemilih DPT yang sudah tidak memenuhi syarat;	482	Berpotensi terjadi di seluruh TPS di Kabupaten Probolinggo
2	TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);	222	Berpotensi terjadi di seluruh TPS di Kabupaten Probolinggo
3	TPS terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);	56	Berpotensi terjadi di beberapa Kecamatan di Kabupaten Probolinggo
4	TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;	248	Berpotensi terjadi di seluruh TPS di Kabupaten Probolinggo
5	Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS	334	Berpotensi terjadi di seluruh TPS di Kabupaten Probolinggo
6	Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	5	Berpotensi terjadi di Kecamatan Besuk, Gending, Pajarakan
7	Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	5	Berpotensi terjadi di Kecamatan Bantaran, Gading, Kraksaan, Maron
8	TPS yang memiliki Riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan;	6	Berpotensi terjadi di Kecamatan Bantaran, Dringu, Kraksaan, Maron
9	Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS	32	Berpotensi terjadi di Kecamatan Bantaran, Besuk, Gading, Kraksaan, Maron, Sumberasih, tegalsiwalan, Tongas
10	Terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS	1	Berpotensi terjadi di Kecamatan Maron
11	Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon	10	Berpotensi terjadi di Kecamatan Gading, Gending, Leces, Maron
12	ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang	4	Berpotensi terjadi di Kecamatan Leces, Pajarakan, Tegalsiwalan, Wonomerto

	menguntungkan atau merugikan pasangan calon		
13	Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu	9	Berpotensi terjadi di Kecamatan Gading, Tiris
14	Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu	63	Berpotensi terjadi di Kecamatan Bantaran, Gading, Kraksaan, Krejengan, Leces, Maron, Pajarakan, Pakuniran, Tegalsiwalan, Tiris, Wonomerto
15	Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu	1	Berpotensi terjadi di Kecamatan Kraksaan
16	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	20	Berpotensi terjadi di Kecamatan Banyuwang, Gading, Kotaanyar, Kuripan, Maron, Pakuniran, Sukapura, Tiris
17	TPS didirikan di wilayah rawan konflik	8	Berpotensi terjadi di Kecamatan Bantaran, Gading, Maron, Wonomerto
18	TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)	19	Berpotensi terjadi di Kecamatan Dringu, Gading, Kraksaan, Krucil, Leces, Pakuniran, Sukapura, Tiris, Tongas, Wonomerto
19	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	11	Berpotensi terjadi di Kecamatan Gading, Kraksaan, Leces, Pakuniran, Tongas, Wonomerto
20	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	2	Berpotensi terjadi di Kecamatan Kraksaan, Wonomerto
21	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	6	Berpotensi terjadi di Kecamatan Kraksaan, Paiton, Tegalsiwalan
22	TPS di lokasi khusus	1	Terdapat di Kecamatan Kraksaan
23	Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	137	Berpotensi terjadi di seluruh wilayah di Kabupaten Probolinggo
24	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	71	Berpotensi terjadi di Kecamatan Bantaran, Kuripan, Lumbang, Sumberasih, Tegalsiwalan

Narahubung : Ach. Mawardi Azkiya (0852-5822-2080)